

Direktorat Keuangan - Universitas Andalas

Laporan Perkembangan Dana Abadi UNAND dan Pemanfaatannya per 31 Agustus 2026

1. Perkembangan Dana Abadi UNAND

Dana Abadi Universitas Andalas (UNAND) menunjukkan kinerja pengelolaan yang baik dan berkelanjutan. Dalam periode 2024 sampai dengan 31 Agustus 2026, total Dana Abadi tumbuh 50,5%, dari Rp23,92 miliar pada awal 2024 (31 Desember 2023) menjadi Rp36,01 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang tiga penggerak yang saling melengkapi: komitmen institusi dalam membentuk pokok, hasil investasi yang terus meningkat, dan dukungan pihak ketiga yang semakin meluas.

Pokok Dana Abadi tumbuh dari Rp23,08 miliar menjadi Rp32,44 miliar (+40,6%) dan tidak pernah berkurang. Hasil pengembangan tahunan meningkat 2,3 kali, dari Rp714 juta pada 2024 menjadi Rp1,62 miliar pada 2025, dengan total hasil selama periode Rp3,36 miliar. Imbal hasil portofolio mencapai 5,25% pada 2025 dan 4,87% (disetahunkan) pada 2026, selalu di atas tingkat inflasi. Kontribusi pihak ketiga, yang mulai masuk pada 2024, telah mencapai Rp2,01 miliar, dan Dana Abadi telah menyalurkan beasiswa Rp636 juta dari hasil pengembangannya.

Tabel 1. Perkembangan Dana Abadi (Rp miliar)

Uraian	Des 2025	Agt 2026	Perubahan
Pokok Dana Abadi	31,09	32,44	+1,35
Hasil pengembangan kumulatif	3,18	4,21	+1.03
Pemanfaatan (beasiswa)	-	(0,64)	(0,64)
Total Dana Abadi	34,27	36,01	+1.74

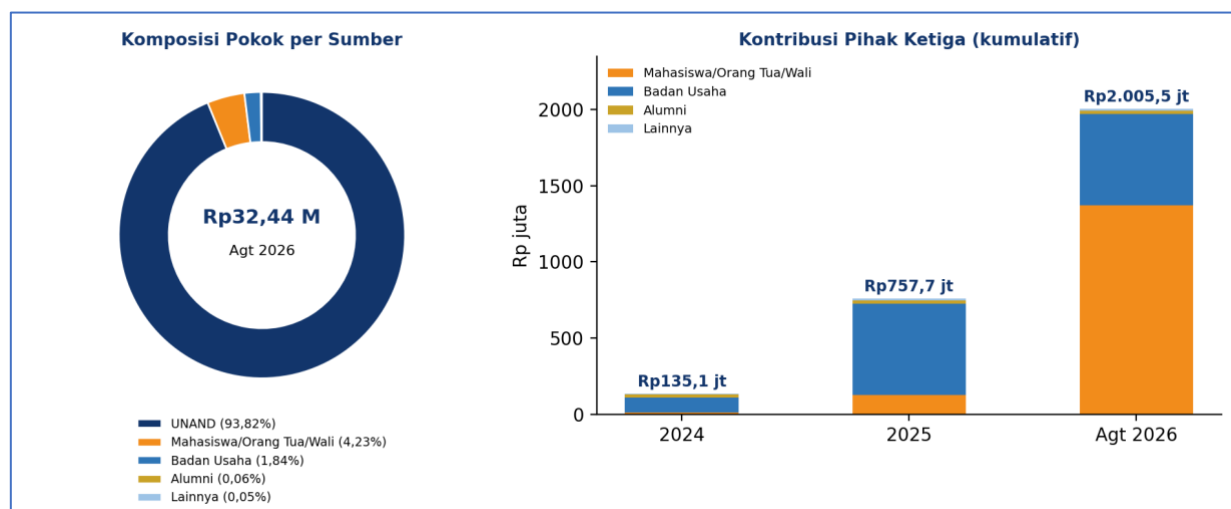
Tabel 2. Sumber Kenaikan Dana Abadi (Rp juta)

Sumber kenaikan	2024	2025	Jan–Agt 2026
Tambahan pokok neto	7.391,15	622,61	1.345,80
Hasil pengembangan tahun berjalan	714,03	1.616,80	1.031,00
Pemanfaatan (beasiswa)	-	-	(636,00)
Kenaikan total Dana Abadi	8.105,17	2.239,41	1.740,80

2. Sumber Dana Abadi

Selama periode laporan, basis sumber penerimaan Dana Abadi berkembang dari satu sumber (UNAND) pada awal 2024 menjadi lima sumber aktif: UNAND, Mitra Badan Usaha, Alumni, Mahasiswa/Orang Tua/Wali, dan Lainnya. Kontribusi pihak ketiga tumbuh dari nihil menjadi Rp135 juta (2024), Rp757,7 juta (2025), dan Rp2,01 miliar (Agustus 2026).

Grafik 1 Komposisi Pokok Menurut Sumber dan Perkembangan Kontribusi Pihak Ketiga



Tabel 3. Pokok Dana Abadi Menurut Sumber Penerimaan (Rp juta)

Sumber	Awal 2024*	Des 2024	Des 2025	Agt 2026	Penambahan	Porsi
UNAND	23.076,87	30.430,93	30.430,93	30.430,93	7.354,06	93,82%
Mahasiswa/Orang Tua/Wali	-	12,66	127,15	1.370,50	1.370,50	4,23%
Badan Usaha	-	98,00	598,00	598,00	598,00	1,84%
Alumni	-	21,00	21,00	21,00	21,00	0,06%
Lainnya	-	3,43	11,55	15,99	15,99	0,05%
Jumlah	23.076,87	30.566,02	31.188,62	32.436,42	9.359,55	100,00%

*Posisi 31 Desember 2023. Sumber: Laporan Perkembangan Pokok Dana Abadi per Sumber Penerimaan per 31 Agustus 2026. Jumlah 2024 dan 2025 lebih besar Rp98 juta dari pokok per instrumen karena kontribusi Badan Usaha 2024 baru tercatat dalam penempatan pada 2026.

3. Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Dana Abadi untuk Beasiswa

Hasil pengembangan Dana Abadi 2025 telah direncanakan untuk dialokasikan sebesar Rp1 milyar untuk beasiswa UNAND. Melalui SK Rektor UNAND No 961/UN16.R/KPT/II/2026 ditetapkan mahasiswa penerima Beasiswa Dana Abadi UNAND. Pada awal tahun 2026 telah disalurkan sebesar Rp636 juta (63,6% dari alokasi) melalui mekanisme berbasis seleksi kelayakan penerima. Skema beasiswa yang ditetapkan terdiri atas dua besaran bantuan, yaitu Rp4 juta per mahasiswa untuk kategori mahasiswa dari keluarga kurang mampu yang tidak eligible sebagai penerima KIP Kuliah dan Rp2 juta per mahasiswa untuk kategori Bina Lingkungan, Prestasi, dan Aktivis. Bantuan diprioritaskan untuk pembayaran UKT semester genap 2025/2026. Apabila UKT mahasiswa lebih kecil daripada nilai beasiswa, sisanya dapat diberikan tunai kepada mahasiswa

Tabel 4. Komposisi Penerima Beasiswa Dana Abadi UNAND 2025

Kategori penerima	Jumlah
Angkatan 2025 (Keluarga Kurang Mampu, Tidak Eligible KIP-K)	114
Mahasiswa Berprestasi	41
Mahasiswa Aktivis	20
Mahasiswa Anak Nagari Lingkar UNAND (Bina Lingkungan)	7
Mahasiswa Anak Alm. Dosen dan Tendik Non-PNS (Bina Lingkungan)	22
TOTAL	204

Beasiswa Dana Abadi dialokasikan kepada 204 mahasiswa dengan estimasi total Rp636 juta. Kelompok terbesar adalah 114 mahasiswa angkatan 2025 dari keluarga kurang mampu yang tidak eligible KIP-K, dengan alokasi 71,7% dari keseluruhan estimasi beasiswa. Sisanya 28,3% dialokasikan melalui jalur prestasi, aktivis, dan bina lingkungan. Beasiswa Dana Abadi UNAND tidak hanya berfungsi sebagai bantuan bagi mahasiswa kurang mampu, tetapi juga menjadi instrumen penghargaan terhadap prestasi, aktivitas kemahasiswaan, dan bina lingkungan. Penyaluran beasiswa Dana Abadi UNAND akan terus ditingkatkan sejalan dengan peningkatan hasil pengelolaan dana, sehingga terus berkelanjutan tanpa menyentuh pokok Dana Abadi.

